

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah dan Visi Misi SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari sekolah, didapatkan informasi sebagai data penunjang di dalam penelitian ini mengenai identitas dan visi misi sekolah di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Mandastana
- b. Nomor Induk Sekolah : 200210
- c. Nomor Statistik Sekolah : 201150309021
- d. Alamat Sekolah
 - 1) Jalan/ Desa : Tabing Rimbah KM.04
 - 2) Kecamatan : Mandastana
 - 3) Kabupaten : Barito Kuala
 - 4) Telepon : (0811) 7472845
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Didirikan : 1983
- g. Berdasarkan Surat Keputusan
 - 1) Pejabat : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
 - 2) Nomor/Tanggal : 047200/ 7 November 1983

- h. Khusus untuk Swasta
- i. Waktu Penyelenggaraan : Senin – Kamis pukul 08.00 – 14.20
: Jum'at pukul 08.00 – 11.00
: Sab'tu pukul 08.00 – 11.20

2. Visi Misi SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

a. Visi SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

“Beriman bertakwa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, terdidik dan terampil, serta berbudaya”.

b. Misi SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

- 1) Mewujudkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang adil, merata dan bermutu melalui pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 3) Mewujudkan kegiatan ilmiah, olahraga dan keterampilan sebagai sarana pengembangan diri.
- 4) Mewujudkan budaya sekolah dengan interaksi sosial dan lingkungan yang berwawasan wiyata mandala.

3. Jumlah Siswa dan Formasi Kelas SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari sekolah, didapatkan informasi sebagai data penunjang dalam penelitian ini mengenai jumlah siswa dan formasi kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala

**Tabel 4.1 Jumlah Siswa dan Formasi SMP Negeri 1 Mandastana
Kabupaten Barito Kuala**

Jumlah Siswa dan Formasi		
Berdasar Tingkat	Berdasar Jenis Kelamin dan Tingkat Kelas Paralel	Berdasar Formasi Kelas dan Tingkatan
Kelas VII		
Laki-laki : 57 Perempuan: 63	Laki-laki : 57 Perempuan: 63	120
Jumlah : 120		

B. Penyajian Data

Data yang akan peneliti sediakan dalam skripsi ini adalah hasil dari penyebaran angket yang berisikan tentang dukungan sosial teman sebaya. Pada penelitian ini peneliti menganalisis apakah terdapat kontribusi yang dapat menghasilkan pengaruh antara variabel x (dukungan sosial teman sebaya) dan variabel y (prestasi belajar siswa) sehingga nantinya dapat diketahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidaknya antara kedua variabel tersebut.

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan angket yang disebarkan kepada siswa kelas VII dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang dari seluruh populasi yang ada, dan dokumentasi berupa informasi siswa tentang prestasi belajar siswa yaitu berupa nilai raport siswa.

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Untuk mengetahui tentang dukungan sosial teman sebaya peneliti menyebarkan angket dengan menggunakan cara tabulasi yang mana penyajian data yang dihasilkan dari jawaban angket berupa tabel. Peneliti mentabulasikan 30 item pernyataan yang bersifat favorable dan unfavorable. Pernyataan unfavorable ialah pernyataan yang tidak mendukung ataupun tidak memihak, sedangkan favorable ialah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian.

Angket yang disebarkan kepada siswa kelas VII berisikan soal sebanyak 30 pernyataan, yang mana 14 pernyataan unfavorable dan 16 pernyataan favorable yang berisikan tentang dukungan sosial teman sebaya. Berikut adalah deskripsi yang peneliti dapatkan dari hasil data penyebaran angket dengan cara tabulasi sebagai berikut :

a. Dukungan Instrumental

1) Disediakan dukungan materil, seperti dilayani, dibantu keuangan atau barang

Tabel 4.2 Mau meminjamkan buku cacatannya ketika saya membutuhkannya

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	4	13,33%
2	Sering	21	70%
3	Tidak Pernah	5	16,66%
4	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 orang siswa dengan persentase 13,33% yang menyatakan bahwa mereka sangat sering memiliki teman yang mau meminjamkan buku catatannya ketika ia membutuhkan, sedangkan 21 orang siswa

dengan persentase 70% menyatakan bahwa mereka sering memiliki teman yang mau meminjamkan buku catatannya ketika ia membutuhkannya, 5 orang siswa lainnya dengan persentase 16,66% menyatakan bahwa mereka tidak pernah memiliki teman yang mau meminjamkan buku catatannya ketika ia membutuhkan, dan sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang mau meminjamkan buku catatannya ketika ia membutuhkannya.

Tabel 4.3 Setiap mengalami kesulitan teman ada untuk saya.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	10	33,33%
2	Sering	13	43,33%
3	Tidak Pernah	7	23,33%
4	Sangat Tidak Pernah	0	0
Jumlah		30	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 orang siswa dengan persentase 33,33% menyatakan bahwa mereka sangat sering memiliki teman yang mau membantu ia ketika ia sedang kesulitan, sedangkan 13 orang siswa dengan persentase 43,33% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman yang mau membantu ia ketika ia sedang kesulitan, 7 orang lainnya dengan persentase 23,33% menyatakan jikalau mereka tidak pernah memiliki teman yang mau menolong ia ketika ia sedang kesulitan, dan 0 orang siswa dengan persentase 0% menyatakan sangat tidak pernah memiliki teman yang mau menolong ia ketika ia sedang kesulitan.

Tabel 4.4 Teman enggan menolong ketika butuh bantuan.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	1	3,33%
2	Sering	7	23,33%
3	Tidak Pernah	21	70%
4	Sangat Tidak Pernah	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang siswa dengan persentase 3,33% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman yang enggan menolong ketika ia meminta bantuan, sedangkan 7 orang siswa dengan persentase 23,33% menyatakan jikalau mereka sering memiliki teman yang enggan mau menolong ketika ia meminta bantuan, 21 orang siswa lainnya dengan persentase 70% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman yang enggan menolong ia ketika ia meminta bantuan, dan 1 orang siswa dengan 3,33% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman yang enggan menolong ia ketika ia meminta bantuan.

Tabel 4.5 Senang memberi barang yang saya suka kepada teman yang membutuhkan.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	3	10%
2	Sering	22	73,33%
3	Tidak Pernah	4	13,33%
4	Sangat Tidak Pernah	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 3 orang siswa dengan persentase 10% menyatakan bahwa sangat sering merasa senang ketika mereka memberikan barang yang mereka suka kepada temannya yang membutuhkan, sedangkan 22 orang siswa dengan persentase 73,33% menyatakan jikalau mereka sering merasa senang ketika

mereka memberikan barang yang mereka suka kepada teman yang membutuhkan, sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 13,33% menyatakan kalau mereka tidak pernah merasa senang kalau mereka memberikan barang yang mereka suka kepada temannya yang membutuhkan, dan 1 orang siswa dengan persentase 3,33% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah merasa senang ketika mereka memberikan barang yang mereka suka kepada teman yang membutuhkan.

Tabel 4.6 Belajar bersama teman kelompok ketika mengalami kesulitan belajar

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	5	16,66%
2	Sering	20	66,66%
3	Tidak Pernah	5	16,66%
4	Sangat Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 orang siswa dengan persentase 16,66% menyatakan kalau mereka sangat sering belajar bersama teman kelompok ketika mereka mengalami kesulitan dalam belajar, sedangkan 20 orang siswa dengan persentase 66,66% menyatakan kalau mereka sering belajar bersama teman kelompok ketika mereka mengalami kesulitan dalam belajar, dan 5 orang siswa lainnya dengan persentase 16,66% menyatakan jika mereka tidak pernah belajar bersama teman kelompok ketika mereka merasa kesulitan dalam belajar, sedangkan 0 orang siswa dengan persentase 0% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah belajar bersama teman kelompok ketika mereka mengalami kesulitan dalam belajar.

Tabel 4.7 Tidak mau membagikan barang saya kepada teman membutuhkan.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	1	3,33%
2	Sering	4	13,33%
3	Tidak Pernah	20	66,66%
4	Sangat Tidak Pernah	5	16,66%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 orang siswa dengan persentase 3,33% menyatakan kalau mereka sangat sering tidak mau membagikan barang mereka kepada teman yang membutuhkan, sedangkan 4 orang siswa dengan persentase 13,33% menyatakan kalau mereka sering tidak mau membagikan barang mereka kepada teman yang membutuhkan, dan 20 orang siswa dengan persentase 66,66% menyatakan kalau mereka tidak pernah tidak mau membagikan barang mereka kepada teman yang membutuhkan, dan 5 orang siswa dengan persentase 16,66% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah tidak mau membagikan barang mereka kepada teman yang membutuhkan.

Tabel 4.8 Teman sekelas tidak mendukung dengan tindakan yang saya lakukan.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	7	23,33%
3	Tidak Pernah	19	63,33%
4	Sangat Tidak Pernah	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 orang siswa dengan persentase 0% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang tidak mendukung dengan tindakan yang ia lakukan, dan 7 orang siswa dengan persentase 23,33% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang tidak

mendukung dengan tindakan yang ia lakukan, sedangkan 19 orang siswa dengan 63,33% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak mendukung tindakan yang ia lakukan, dan 4 orang siswa lainnya dengan persentase 13,33% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak mendukung tindakan yang ia lakukan.

b. Dukungan Informasi

1) Diberi saran

Tabel 4.9 Teman sekelas memberikan masukan yang membangun motivasi belajar

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	2	6,66%
2	Sering	16	53,33%
3	Tidak Pernah	8	26,66%
4	Sangat Tidak Pernah	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 orang siswa dengan persentase 6,66% menyatakan bahwa mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang memberikan masukan untuk membangun motivasi belajarnya, sedangkan 16 orang siswa dengan persentase 53,33% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang memberikan masukan untuk membangun motivasi belajarnya, dan 8 orang siswa dengan persentase 26,66% menyatakan jika mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang memberikan masukan untuk membangun motivasi belajarnya, dan 4 orang siswa lainnya dengan persentase 13,33% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang memberikan masukan yang membangun untuk motivasi belajarnya.

Tabel 4.10 Senang jika memberi saran dan kritik pada teman dekat.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	7	23,33%
2	Sering	16	53,33%
3	Tidak Pernah	6	20%
4	Sangat Tidak Pernah	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 7 orang siswa dengan persentase 23,33% menyatakan kalau mereka sangat sering merasa senang ketika mereka dapat memberikan saran dan kritik kepada teman dekatnya, sedangkan 16 orang siswa dengan persentase 53,33% menyatakan kalau mereka sering merasa senang ketika mereka dapat memberikan saran dan kritik kepada teman dekatnya, dan 6 orang siswa dengan persentase 20% menyatakan jikalau mereka tidak pernah merasa senang ketika mereka dapat memberikan saran dan kritik kepada teman dekatnya, dan 1 orang lainnya dengan persentase 3,33% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah merasa senang ketika dapat memberikan saran dan kritik kepada teman dekatnya.

Tabel 4.11 Teman sekelas tidak menasehati ketika melakukan kesalahan.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	3	10%
2	Sering	12	40%
3	Tidak Pernah	13	43,33%
4	Sangat Tidak Pernah	2	6,66%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 10% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman teman sekelas yang tidak dapat menasehati mereka ketika mereka melakukan sebuah kesalahan,

sedangkan 12 orang siswa dengan persentase 40% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman yang tidak dapat menasehati mereka ketika mereka melakukan sebuah kesalahan, dan 13 orang siswa dengan persentase 43,33% menyatakan jika mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak dapat menasehati mereka ketika mereka melakukan sebuah kesalahan, sedangkan 2 orang lainnya dengan persentase 6,66% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak dapat menasehati mereka ketika mereka melakukan sebuah kesalahan.

Tabel 4.12 Tidak peduli jika ada teman yang butuh.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	5	16,66%
3	Tidak Pernah	18	60%
4	Sangat Tidak Pernah	7	23,33%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0% menyatakan kalau mereka sangat sering merasa tidak peduli dengan temannya yang saat itu membutuhkannya, sedangkan 5 orang siswa dengan persentase 16,66% menyatakan kalau mereka sering merasa tidak peduli dengan temannya yang saat itu membutuhkannya, dan 18 orang siswa dengan persentase 60% menyatakan kalau mereka tidak pernah merasa tidak peduli dengan temannya yang saat itu membutuhkannya, dan 7 orang siswa lainnya dengan persentase 23,33% menyatakan jika mereka sangat tidak pernah merasa tidak peduli dengan temannya yang saat itu membutuhkannya.

2) Diberi informasi untuk menghadapi masalah

Tabel 4.13 Teman sekelas tidak memberi informasi ketika ada tugas mendadak dari guru.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	1	3,33%
2	Sering	14	46,66%
3	Tidak Pernah	13	43,33%
4	Sangat Tidak Pernah	2	6,66%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 3,33% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang tidak memberikan informasi ketika ada tugas mendadak dari guru, sedangkan 14 orang siswa dengan persentase 46,66% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang tidak memberikan informasi ketika ada tugas mendadak dari guru, dan 13 orang siswa dengan persentase 43,33% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memberikan informasi ketika ada tugas mendadak dari guru, dan 2 orang siswa lainnya dengan persentase 6,66% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memberikan informasi ketika ada tugas mendadak dari guru.

Tabel 4.14 Teman memotivasi untuk lebih giat dalam belajar.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	2	6,66%
2	Sering	11	36,66%
3	Tidak Pernah	15	50%
4	Sangat Tidak Pernah	2	6,66%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 6,66% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman yang

sering memberikan motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar, sedangkan 11 orang siswa dengan 36,66% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman yang sering memberikan motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar, dan 15 orang siswa dengan persentase 50% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman yang sering memberikan motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar, dan 2 orang siswa lainnya dengan persentase 6,66% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman yang sering memberikan motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Tabel 4.15 Teman sekelas tidak menyampaikan informasi penting dari guru.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	1	3,33%
2	Sering	14	46,66%
3	Tidak Pernah	13	43,33%
4	Sangat Tidak Pernah	2	6,66%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 3,33% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang tidak menyampaikan informasi penting dari guru kepadanya, sedangkan 14 orang siswa dengan persentase 46,66% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang tidak menyampaikan informasi penting dari guru kepadanya, dan 13 orang siswa dengan persentase 43,33% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak menyampaikan informasi penting dari guru kepadanya, dan 2 orang siswa lainnya dengan persentase 6,66% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak menyampaikan informasi penting dari guru kepadanya.

c. Dukungan Emosional

1) Diperhatikan dan dikasih sayang

Tabel 4.16 Teman sekelas tidak memotivasi untuk semangat belajar dan meraih prestasi.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	2	6,66%
2	Sering	4	13,33%
3	Tidak Pernah	14	46,66%
4	Sangat Tidak Pernah	10	33,33%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 6,66% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang tidak memotivasi untuk lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi, sedangkan 4 orang siswa dengan persentase 13,33% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang tidak memotivasi untuk lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi, dan 14 orang siswa dengan persentase 46,66% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memotivasi untuk lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi, dan 10 orang siswa lainnya dengan persentase 33,33% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memotivasi untuk lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi.

Tabel 4.17 Kasih sayang teman sekelas memberi motivasi belajar.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	1	3,33%
2	Sering	10	33,33%
3	Tidak Pernah	14	46,66%
4	Sangat Tidak Pernah	5	16,66%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 3,33% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang memberikan kasih sayang yang akhirnya membuatnya merasa termotivasi dalam belajar, sedangkan 10 orang siswa dengan persentase 33,33% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang memberikan kasih sayang yang akhirnya membuatnya merasa termotivasi dalam belajar, dan 14 orang siswa dengan persentase 46,66% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang memberikan kasih sayang yang akhirnya membuatnya merasa termotivasi dalam belajar, dan 5 orang siswa lainnya dengan persentase 16,66% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang memberikan kasih sayang yang akhirnya membuatnya merasa termotivasi dalam belajar.

Tabel 4.18 Teman sekelas tidak memperhatikan curhatan.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	2	6,66%
2	Sering	14	46,66%
3	Tidak Pernah	12	40%
4	Sangat Tidak Pernah	2	6,66%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 6,66% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang tidak memperhatikan curhatannya ketika mereka sedang curhat, sedangkan 14 orang siswa dengan persentase 46,66% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang tidak memperhatikan curhatannya ketika mereka sedang curhat, dan 12 orang siswa dengan persentase 40% menyatakan kalau mereka tidak pernah

memiliki teman sekelas yang tidak memperhatikan curhatannya ketika mereka sedang curhat, dan 2 orang siswa lainnya dengan persentase 6,66% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang tidak memperhatikan curhatannya ketika mereka sedang curhat.

Tabel 4.19 Perhatian teman sekelas menjadikan perasaan senang dan nyaman.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	6	20%
2	Sering	14	46,66%
3	Tidak Pernah	7	23,33%
4	Sangat Tidak Pernah	3	10%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 20% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang suka memberikan perhatian yang akhirnya membuat mereka merasa senang dan nyaman, dan 14 orang siswa dengan persentase 46,66% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang suka memberikan perhatian yang akhirnya membuat mereka merasa senang dan nyaman, sedangkan 7 orang siswa dengan persentase 23,33% menyatakan jika mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang suka memberikan perhatian yang akhirnya membuat mereka merasa senang dan nyaman, dan 3 orang siswa lainnya dengan persentase 10% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang suka memberikan perhatian yang akhirnya membuat mereka merasa senang dan nyaman.

Tabel 4.20 Teman sekelas senang bergaul.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	12	40%
2	Sering	15	50%
3	Tidak Pernah	3	10%
4	Sangat Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 40% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang senang bergaul dengannya, dan 15 orang siswa dengan persentase 50% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang senang bergaul dengannya, sedangkan 3 orang siswa dengan persentase 10% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang senang bergaul dengannya, dan 0 orang siswa dengan persentase 0% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang senang bergaul dengannya.

2) Dipedulikan

Tabel 4.21 Bila mengalami kesulitan dalam belajar teman tidak memedulikan.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	1	3,33%
2	Sering	12	40%
3	Tidak Pernah	13	43,33%
4	Sangat Tidak Pernah	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 3,33% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman yang tidak peduli ketika ia kesulitan dalam belajar, dan 12 orang siswa dengan persentase

40% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman yang tidak peduli ketika ia kesulitan dalam belajar, sedangkan 13 orang siswa dengan persentase 43,33% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman yang tidak peduli ketika ia kesulitan dalam belajar, dan 4 orang siswa lainnya menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman yang tidak peduli ketika ia kesulitan dalam belajar.

Tabel 4.22 Teman sekelas menjenguk ketika sakit.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	5	16,66%
3	Tidak Pernah	16	53,33%
4	Sangat Tidak Pernah	9	30%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang akan menjenguknya ketika ia sakit, sedangkan 5 orang siswa dengan persentase 16,66% menyatakan jikalau mereka sering memiliki teman sekelas yang akan menjenguknya ketika ia sakit, dan 16 orang siswa dengan persentase 53,33% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang akan menjenguknya ketika ia sakit, 9 orang siswa lainnya dengan persentase 30% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang akan menjenguknya ketika ia sakit.

Tabel 4.23 Bila ada masalah teman bersedia mendengarkan curhatan.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	3	10%
2	Sering	19	63,33%
3	Tidak Pernah	6	20%
4	Sangat Tidak Pernah	2	6,66%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 10% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman yang akan mendengarkan curhatannya ketika ia sedang ada masalah, dan 19 orang siswa dengan persentase 63,33% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman yang akan mendengarkan curhatannya ketika ia sedang ada masalah, sedangkan 6 orang siswa dengan persentase 20% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman yang akan mendengarkan curhatannya ketika ia sedang ada masalah, 2 orang siswa lainnya dengan persentase 6,66% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman yang akan mendengarkan curhatannya ketika ia sedang ada masalah.

Tabel 4.24 Teman sekelas sibuk dengan dirinya sendiri sehingga mereka tidak memperdulikan .

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	2	6,66%
2	Sering	11	36,66%
3	Tidak Pernah	9	30%
4	Sangat Tidak Pernah	8	26,66%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan kalau bahwa 2 orang siswa dengan persentase 6,66% menyatakan jikalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang sibuk sendiri sehingga tidak memperdulikan ia, dan 11 orang siswa dengan persentase 36,66 menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang sibuk sendiri sehingga tidak memperdulikan ia, sedangkan 9 orang siswa dengan persentase 30% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang sibuk sendiri sehingga tidak memperdulikan ia, dan 8 orang siswa lainnya dengan persentase

26,66% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang sibuk sendiri sehingga tidak memperdulikan ia.

d. Dukungan Penghargaan

1) Pemahaman terhadap seseorang

Tabel 4.25 Saya dan teman saling memahami satu sama lain.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	12	40%
2	Sering	15	50%
3	Tidak Pernah	2	6,66%
4	Sangat Tidak Pernah	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 40% menyatakan jikalau mereka sangat sering memiliki teman yang mau saling memahami satu sama lain, sedangkan 15 orang siswa dengan persentase 50% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman yang mau saling memahami satu sama lain, dan 2 orang siswa dengan persentase 6,66% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman yang mau saling memahami satu sama lain, sedangkan 1 orang siswa lainnya dengan persentase 3,33% menyatakan jikalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman yang mau saling memahami satu sama lain.

Tabel 4.26 Tidak peduli apa yang dirasakan teman.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	2	6,66%
2	Sering	6	20%
3	Tidak Pernah	15	50%
4	Sangat Tidak Pernah	7	23,33%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 6,66% menyatakan jikalau mereka sangat sering tidak peduli dengan apa yang sedang dirasakan temannya, dan 6 orang siswa dengan persentase 20% menyatakan kalau mereka sering tidak peduli dengan apa yang sedang dirasakan temannya, sedangkan 15 orang siswa dengan persentase 50% menyatakan kalau mereka tidak pernah tidak peduli dengan apa yang sedang dirasakan temannya, dan 7 orang siswa lainnya dengan persentase 23,33% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah tidak peduli dengan apa yang sedang dirasakan temannya.

Tabel 4.27 Mengetahui apa yang dirasakan oleh teman.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	4	13,33%
2	Sering	18	60%
3	Tidak Pernah	6	20%
4	Sangat Tidak Pernah	2	6,66%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 13,33% menyatakan jikalau mereka sangat sering mengetahui apa yang sedang dirasakan oleh temannya, dan 18 orang siswa dengan persentase 60% menyatakan kalau mereka sering mengetahui apa yang sedang dirasakan oleh temannya, sedangkan 6 orang siswa dengan persentase 20% menyatakan kalau mereka tidak pernah mengetahui apa yang sedang dirasakan oleh temannya, dan 2 orang siswa lainnya dengan persentase 6,66% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah mengetahui apa yang sedang dirasakan oleh temannya.

2) Diapresiasi / dinilai positif

Tabel 4.28 Keterampilan yang saya miliki tidak diakui oleh teman sekelas.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	12	40%
3	Tidak Pernah	13	43,33%
4	Sangat Tidak Pernah	5	16,66%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menyatakan bahwa sebanyak 0 orang siswa dengan persentase 0% menyatakan jikalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang bersikap tidak mengakui keterampilan yang ia miliki, sedangkan 12 orang siswa dengan persentase 40% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang bersikap tidak mengakui keterampilan yang ia miliki, dan 13 orang siswa dengan persentase 43,33% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang bersikap tidak mengakui keterampilan yang ia miliki, sedangkan 5 orang siswa lainnya dengan persentase 16,66% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang bersikap tidak mengakui keterampilan yang ia miliki.

Tabel 4.29 Teman sekelas memuji ketika saya memperoleh prestasi yang bagus.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	3	10%
2	Sering	15	50%
3	Tidak Pernah	12	40%
4	Sangat Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 10% menyatakan kalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang mau

memberikan pujian kepada mereka ketika mereka memperoleh prestasi yang bagus, sedangkan 15 orang siswa dengan persentase 50% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang mau memberikan pujian kepada mereka ketika mereka memperoleh prestasi yang bagus, dan 12 orang siswa dengan persentase 40% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang mau memberikan pujian kepada mereka ketika mereka memperoleh prestasi yang bagus, sedangkan 0 orang siswa lainnya dengan persentase 0% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang mau memberikan pujian kepada mereka ketika mereka memperoleh prestasi yang bagus.

Tabel 4.30 Pendapat saya dihargai oleh teman sekelas.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	6	20%
2	Sering	15	50%
3	Tidak Pernah	8	26,66%
4	Sangat Tidak Pernah	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 20% menyatakan jikalau mereka sangat sering memiliki teman sekelas yang mau menghargai pendapatnya, dan sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 50% menyatakan kalau mereka sering memiliki teman sekelas yang mau menghargai pendapatnya, sedangkan 8 orang siswa dengan persentase 26,66% menyatakan kalau mereka tidak pernah memiliki teman sekelas yang mau menghargai pendapatnya, dan sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 3,33% menyatakan kalau ia sangat tidak pernah memiliki teman sekelas yang mau menghargai pendapatnya.

Tabel 4.31 Tidak ada yang memberi hadiah ketika saya mendapatkan prestasi disekolah.

No	Kategori	F	%
1	Sangat Sering	2	6,66%
2	Sering	9	30%
3	Tidak Pernah	13	43,33%
4	Sangat Tidak Pernah	6	20%
Jumlah		30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 6,66% menyatakan jikalau mereka sangat sering tidak mendapatkan hadiah dari siapapun ketika ia mendapatkan prestasi disekolah, sedangkan 9 orang siswa dengan persentase 30% menyatakan kalau mereka sering tidak mendapatkan hadiah dari siapapun ketika ia mendapatkan prestasi disekolah, dan sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 43,33% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah tidak mendapatkan hadiah dari siapapun ketika ia mendapatkan prestasi disekolah, sedangkan 6 orang siswa lainnya dengan persentase 20% menyatakan kalau mereka sangat tidak pernah tidak mendapatkan hadiah dari siapapun ketika ia mendapatkan prestasi disekolah.

Tabel 4.32 Ringkasan Dukungan Sosial Teman Sebaya Siswa Tiap Aspek

No	Aspek	Tinggi	Sedang	Rendah
1	Dukungan Intrumental	20%	80%	0%
2	Dukungan Informasi	13,33%	83,33%	3,33%
3	Dukungan Emosional	10%	90%	0%
4	Dukungan Penghargaan	30%	70%	0%

Tabel 4.33 Skor Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	X	F	FX
1	67	1	67
2	69	1	69
3	70	2	140
4	73	1	73
5	76	1	76
6	78	2	156
7	79	1	79
8	80	1	80
9	81	3	243
10	82	2	164
11	83	1	83
12	84	1	84
13	85	2	170
14	86	1	86
15	87	2	174
16	88	1	88
17	92	2	184
18	94	2	188
19	95	1	95
20	96	1	96
21	97	1	97
Jumlah		30	2492

Rata rata skor angket dukungan sosial teman sebaya adalah :

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{2492}{30}$$

$$= 83,07$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata di atas, rata-rata skor skala dukungan sosial teman sebaya siswa di SMP Negeri 1 Mandastana adalah 83,07 atau dinyatakan dalam kategori tinggi. Jika skor skala tersebut dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh sebuah gambaran

umum dukungan sosial teman sebaya siswa SMP Negeri 1 Mandastana dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.34 Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	>97,5 – 120	Sangat Tinggi	0	0%
2	>75 – 97,5	Tinggi	25	83,33%
3	>52,5 – 75	Rendah	5	16,67%
4	30 – 52,5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

2. Prestasi Belajar Siswa

Untuk prestasi belajar siswa dalam penelitian ini peneliti mengambil nilai rata-rata yang berasal dari rapor siswa SMP Negeri 1 Mandastana yang mana disekolahkan tersebut memiliki 12 mata pelajaran dengan nilai ketuntasan 70 dan juga terbagi menjadi dua aspek yang mana aspek tersebut ialah aspek pengembangan dan aspek keterampilan. Hasil yang didapatkan peneliti ialah hasil yang diambil dengan merata-ratakan setiap kedua aspek tersebut, dengan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.35 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Siswa

NO	NAMA	ASPEK		RATA-RATA
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	
1	AF	75	83	79
2	ANZ	74	77	75,5
3	AG	78	77	77,5
4	ARA	72	71	71,5
5	AR	73	78	75,5
6	AM	72	77	74,5
7	ERS	89	82	85,5
8	F	72	77	74,5
9	JS	72	82	76
10	LDT	78	83	80,5
11	L	73	83	78
12	LA	76	80	78
13	LH	66	83	74,5

NO	NAMA	ASPEK		RATA-RATA
		PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	
14	LR	75	77	76
15	MAA	73	80	76,5
16	MAJ S	72	77	74,5
17	MFRI	73	82	77,5
18	MFN	74	78	76
19	MH	72	77	74,5
20	MF	74	77	75,5
21	MJA	78	82	80
22	MKR	67	77	72
23	NH	80	72	76
24	NM	74	80	77
25	R	73	82	77,5
26	RZ	88	82	85
27	R	85	80	82,5
28	RAA	72	77	74,5
29	RA.	86	81	83,5
30	SM	88	86	87

Tabel 4.36 Nilai Angket dan Nilai Rata-Rata Raport

No	Nama	Hasil Angket	Nilai Raport
1	AF	86	79
2	ANZ	92	76
3	AG	82	78
4	ARA	70	72
5	AR	73	76
6	AM	85	75
7	ERS	76	86
8	F	78	75
9	JS	92	76
10	LDT	81	81
11	L	87	78
12	LA	81	78
13	LH	78	75
14	LR	96	76
15	MAA	81	77
16	MAJ S	69	75
17	MFRI	94	78
18	MFN	82	76
19	MH	88	75
20	MF	85	76
21	MJA	97	80
22	MKR	80	72
23	NH	84	76
24	NM	83	77
25	R	79	78
26	RZ	67	85
27	R	87	83
28	RAA	94	75
29	RA.	95	84
30	SM	70	87
Jumlah		2492	2335

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M = \frac{2335}{30}$$

$$= 78$$

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas, rata-rata skor prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Mandastana adalah 78 atau dapat dinyatakan dalam kategori cukup.

Tabel 4.37 Klasifikasi Nilai Rapor Siswa (Prestasi Belajar)

Rentang	Klasifikasi	Frekuensi
0 – 59	E (sangat kurang)	0
60 – 69	D (kurang)	0
70 – 79	C (cukup)	23
80 – 89	B (baik)	7
90 – 100	A (sangat baik)	0

Tabel 4.38 Indeks Antara Variabel X (Dukungan Sosial Teman Sebaya) dan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	86	79	6794	7396	6241
2	92	76	6992	8464	5776
3	82	78	6396	6724	6084
4	70	72	5040	4900	5184
5	73	76	5548	5329	5776
6	85	75	6375	7225	5625
7	76	86	6536	5776	7396
8	78	75	5850	6084	5625
9	92	76	6992	8464	5776
10	81	81	6561	6561	6561
11	87	78	6786	7569	6084
12	81	78	6318	6561	6084
13	78	75	5850	6084	5625
14	96	76	7296	9216	5776
15	81	77	6237	6561	5929
16	69	75	5175	4761	5625
17	94	78	7332	8836	6084
18	82	76	6232	6724	5776
19	88	75	6600	7744	5625
20	85	76	6460	7225	5776

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
21	97	80	7760	9409	6400
22	80	72	5760	6400	5184
23	84	76	6384	7056	5776
24	83	77	6391	6889	5929
25	79	78	6162	6241	6084
26	67	85	5695	4489	7225
27	87	83	7221	7569	6889
28	94	75	7050	8836	5625
29	95	84	7980	9025	7056
30	70	87	6090	4900	7569
Jumlah	2492	2335	193863	209018	182165

Dari tabel diatas dapat diketahui data :

$$\sum N : 30$$

$$\sum X : 2492$$

$$\sum Y : 2335$$

$$\sum xy : 193863$$

$$\sum X^2 : 209018$$

$$\sum Y^2 : 182165$$

Jadi, nilai r tabel ialah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N + \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 193863 - (2492 \times 2335)}{\sqrt{30 \times 209018 - (2492)^2} \times \sqrt{30 \times 182165 - (2335)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{5.815.890 - 5.818.820}{\sqrt{(6.270.540 - 6.205.080)} \times \sqrt{(5.464.950 - 5.452.225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-2.930}{\sqrt{(65.460) \times (12.725)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-2.930}{\sqrt{832.978.500}}$$

$$r_{xy} = \frac{-2.930}{28.861,37}$$

$$r_{xy} = -0,101$$

Setelah peneliti melakukan perhitungan secara menyeluruh, maka hasil yang didapatkan peneliti antara variabel X (dukungan sosial teman sebaya) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) diperoleh angka “r” *product moment* sebesar -0,101. Kemudian langkah berikutnya ialah memberikan interpretasi dengan menggunakan tabel pada nilai “r” :

$$Df = N - nr = 30 - 2 = 28$$

Setelah memeriksa tabel pada nilai “r” *product moment* ternyata Df ialah sebesar 28. Pada taraf signifikan 5% r tabel = 0,361. Maka hasil yang didapatkan peneliti ialah “r” hitung lebih besar dari pada taraf signifikan 5% (-0,101 > 0,361). Demikian dapat diketahui bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dari perhitungan peneliti ini maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Setelah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X dan variabel Y yang dinyatakan pada bentuk persen, maka peneliti menggunakan rumus COD (*Coefficient of Determination*) atau koefisien penentu

dalam hal ini digunakan untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks korelasi “r” *product moment* di atas sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= -0,101^2 \times 100\% \\
 &= 0,010201 \times 100\% \\
 &= 0,010201\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinan ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan dari dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Dari perhitungan tersebut akhirnya diperoleh hasil koefisien determinan sebesar 0,010201%. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel X (dukungan sosial teman sebaya) tidak memberikan pengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa).

Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 25.0. Berikut hasil uji dari skala dukungan sosial teman sebaya (X) dan prestasi belajar siswa (Y) sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas skala dukungan sosial teman sebaya dan prestasi belajar siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.39 Uji Normalitas Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.80306055
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.111
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.042 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kalau nilai sig 0,042 maka sig > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data skala dukungan sosial teman sebaya dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Hasil uji linieritas skala dukungan sosial teman sebaya dan prestasi belajar siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.40 Uji Linieritas Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Dukungan Sosial Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	283.500	20	14.175	.907	.596
		Linearity	4.732	1	4.732	.303	.596
		Deviation from Linearity	278.768	19	14.672	.939	.571
	Within Groups		140.667	9	15.630		
	Total		424.167	29			

Dasar pengambilan keputusan ialah apabila nilai sig > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig 0,571, maka sig > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) yakni dukungan sosial teman sebaya dan variabel terikat (Y) yakni prestasi belajar siswa.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil uji regresi linier sederhana skala dukungan sosial teman sebaya dan prestasi belajar siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.41 Persamaan Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.858	7.195		11.376	.000
	dukungan_sosial_teman_sebaya	-.048	.086	-.106	-.562	.579

a. Dependent Variable: prestasi_belajar_siswa

Pada *output* ini, didapatkan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Prestasi belajar siswa

X = Dukungan sosial teman sebaya

Dari output ini didapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 81,858 + -0,048 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan bahwa koefisien regresi untuk konstan sebesar 81,858 menunjukkan bahwa jika variabel dukungan sosial teman sebaya bernilai nol atau tetap maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 81,858 satuan. Variabel dukungan sosial teman sebaya -0,048 menunjukkan bahwa jika variabel dukungan sosial teman sebaya meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar -0,048 satuan.

Tabel 4.42 Uji Regresi Linier Sederhana Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.106 ^a	.011	-.024	3.870

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Teman Sebaya

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.732	1	4.732	.316	.579 ^b
	Residual	419.435	28	14.980		
	Total	424.167	29			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, apabila nilai sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) adalah sebesar

0,106, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,011, yang berarti bahwa besar pengaruh variabel bebas yakni dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel terikat yakni prestasi belajar siswa sebesar 1,1%.

Pada output di atas diketahui bahwa nilai *F* hitung = 0,316 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,579 > 0,05$, maka model regresi tidak bisa digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau bisa dikatakan tidak ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya (*X*) terhadap prestasi belajar siswa (*Y*).

4. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis skala dukungan sosial teman sebaya dan prestasi belajar siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.43 Uji Hipotesis Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Siswa

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	dukungan sosial teman sebaya & prestasi belajar siswa	30	-.106	.579

Dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,579 yang artinya $>0,05$. Ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang bermakna antara variabel *X* dan *Y*.

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah mengenai pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Mandastana dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 menunjukkan berdasarkan beberapa uji yang telah dilakukan oleh peneliti seperti uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, serta uji hipotesis. Diperoleh bahwa hasil H_a yang diajukan di dalam penelitian ini ditolak sedangkan H_0 diterima. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Mandastana.

1. Dukungan sosial teman sebaya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sarafino yang berpendapat bahwasanya dukungan sosial mengarah kepada sebuah kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun dapat berupa bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok tertentu. Dukungan sosial bisa didapatkan dari keluarga, organisasi masyarakat dan dapat juga berasal dari teman sebaya. Orang yang diberi dukungan sosial akan merasa disayangi, dihargai dan merasa menjadi bagian dari sebuah kelompok sosial tersebut.¹ Menurut Rook di dalam Smet dukungan sosial ialah menggambarkan tingkat-tingkat maupun kualitas umum dari hubungan interpersonal.² Smeet juga

¹Sofy Ariany Hasan, dkk, "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi", Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. Vo. 3 No. 2 Tahun 2014. hal. 131.

²Bart Smet, Psikologi Kesehatan, Jakarta: PT. Grafindo, 1994, hal. 134.

menyebutkan beberapa aspek aspek dukungan sosial yang mana meliputi empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.³ Pada keempat aspek tersebut memiliki persentase yaitu, dukungan instrumental dengan persentase 20% tinggi, 80% sedang dan 0% rendah, dan pada dukungan informasi memiliki persentase 13,33% tinggi, 83,33% sedang dan 3,33% rendah, sedangkan dukungan emosional memiliki persentase 10% tinggi, 90% sedang, dan 0% rendah, dan pada aspek terakhir yaitu dukungan penghargaan memiliki persentase 30% tinggi, 70% sedang dan 0% rendah.

Berdasarkan dari teori para ahli di atas maka dapat diketahui bahwa dukungan sosial teman sebaya sangat berperan penting dalam kehidupan, terutama di dalam penelitian ini yang mana adalah para peserta didik tentang bagaimana ia harus memiliki dukungan sosial teman sebaya yang memiliki relatif usia dengannya agar memiliki kepentingan yang sama, cita, minat, pendidikan serta pandangan yang sama dengannya sehingga individu yang diberikan dukungan sosial dapat merasakan bahwa mereka diperhatikan, dicintai dan juga disayangi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, maka didapatkan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan pada bab pertama. Rumusan masalah pertama ialah bagaimana dukungan sosial teman sebaya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana. Maka dari hasil penelitian peneliti dari 120 orang siswa kelas VII SMP dan diambil sampel dengan teknik *random sampling* maka jumlah sampel kelas VII didapatkan sebanyak 30 orang siswa. Sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 83,33% dengan kategori tinggi dan 5 orang siswa lainnya dengan

³Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: PT Grafindo 1994, hal. 134.

persentase 16,67% dengan kategori rendah. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Mandastana termasuk dalam kategori tinggi dengan perhitungan rata 83,07.

2. Prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Mandastana, penelitian ini searah dengan teori yang dikemukakan oleh Alifus Sabri yang mana pengertian prestasi belajar ialah sebuah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman ataupun latihan.⁴ Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah sebuah hasil belajar yang terjadi melalui usaha seperti mendengar, membaca, mengikuti petunjuk, berfikir, mencontoh, berlatih sendiri dari pengalaman ataupun latihan.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan. Dalam hal ini untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana didapatkan hasil penelitian dari 30 orang siswa, sebanyak 23 orang siswa dalam kategori cukup dan 7 orang siswa lainnya dalam kategori baik. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Mandastana termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata perhitungan 78.

⁴Alifus Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hal. 55.

3. Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana.

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti dari hasil penelitian, dilakukan uji normalitas dengan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,042 maka $\text{sig} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dukungan sosial teman sebaya dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal. Dilakukan juga uji linieritas dan menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0,571, maka $\text{sig} > 0,05$, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) yaitu dukungan sosial teman sebaya dengan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yakni apakah ada pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mandastana, maka didapatkan hasil dari nilai persamaan regresi $Y = 81,858 + -0,048 X$. Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diartikan bahwa koefisien regresi untuk konstan sebesar 81,858 menunjukkan jika variabel dukungan sosial teman sebaya bernilai nol atau tetap maka akan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 81,858 satuan. Variabel dukungan sosial teman sebaya -0,048 menunjukkan jika variabel dukungan sosial teman sebaya meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar -0,048 satuan.

Korelasi/ hubungan (R) adalah sebesar 0,106, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,011, yang berarti bahwa besar pengaruh variabel bebas yakni dukungan sosial teman sebaya terhadap variabel terikat yakni prestasi belajar siswa sebesar 1,1%. Pada *output* di atas diketahui bahwa nilai F

hitung = 0,316 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,579 > 0,05, maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau bisa dikatakan tidak ada pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).